

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS)
DI SMP MUHAMMADIYAH 6 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**MUHAMMAD NOSRI TAUFIK
NIM. 20086239**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang

Nama : Muhammad Nosri Taufik

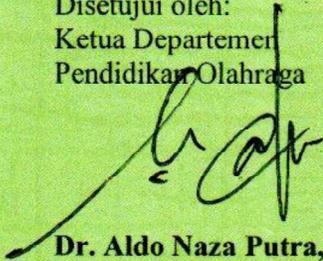
NIM : 20086239/2020

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Dapartemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragan

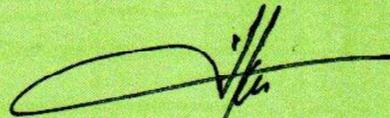
Disetujui oleh:
Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga



Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd
NIP. 19890901 201803 1 001

Padang, Mei 2024

Pembimbing



Drs. Edwarsyah, M.Kes
NIP. 19591231 198803 1 019

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : **Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang**

Nama : Muhammad Nosri Taufik
NIM : 20086239
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Departemen : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNP

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Edwarsyah, M.Kes

1.

2. Anggota : Drs. Deswandi, M.Kes., AIFO

2.

3. Anggota : Hilmainur Syampurma, S.Pd., M.Pd., AIFMO-P

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Muhammadiyah 6 Padang” adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Nosri Taufik
NIM. 20086239

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا أَنَّهُ يَكْفَى لَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S Al – Baqarah, 2 : 286)

يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ إِنَّ ۝ يُسْرًا أَلَسْرَ مَعَ فَإِنَّ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
(Q.S Al – Insyirah, 94 : 5-6)

“Ini hanya Dunia, Jalani saja, Allah SWT lebih tau yang terbaik untuk kita”
(Ahmad Nusir DT. Bando Rajo)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”
(Tan Malaka)

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam kecerdasan, memperkukuh kemauan, serta memperhalus perasaan”
(Tan Malaka)

“Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulit nya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang!”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin, puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini penulis persembahkan kepada Kedua orang tua tercinta Ayah Ahmad Nusir dan Mama Azimahi Hermi yang telah mengorbankan segalanya untuk penulis, selalu memberikan semangat, mengajari untuk selalu bersabar disetiap proses yang dilalui, dan pantang menyerah dalam menggapai target hidup, serta tiada hentinya untuk selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis disetiap langkah.

ABSTRAK

Muhammad Nosri Taufik, (2024). Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi persentase Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 6 Padang yang berjumlah 207 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 80 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan observasi. Data dikumpulkan dengan angket dan observasi menggunakan angket, setelah itu data diproses untuk memperoleh hasil penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk persentase indikator pendidikan kesehatan nilai persentase jawaban adalah sebesar 51% dan berada pada kategori tidak baik, setelah itu untuk persentase indikator pelayanan kesehatan nilai persentase jawaban adalah sebesar 40,5% dan berada pada kategori tidak baik, untuk persentase indikator pembinaan lingkungan sekolah sehat nilai persentase jawaban adalah sebesar 71,5% dan berada pada kategori kurang baik. Dari keseluruhan TRIAS UKS dapat disimpulkan bahwasannya tingkat capaian Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Muhammadiyah 6 Padang adalah sebesar 54,4%. Itu artinya penelitian ini berada pada klasifikasi “Tidak Baik” dalam pelaksanaannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang”. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yaitu Ayah Ahmad Nusir dan Mama Azimah Hermi serta adik Wafik Azizah, Muhammad Zaky, dan Taqiyya Mafaza yang telah banyak memberi dukungan moral dan materil serta kekuatan do'a yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dan kesempatan pada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah

memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan serta membantu dalam proses administrasi di Departemen Pendidikan Olahraga.

5. Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen PA penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Deswandi, M.Kes., AIFO dan Ibuk Hilmainur Syampurma, S.Pd., M.Pd., AIFMO-P sebagai dosen penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dan membantu peneliti dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibuk Dosen di lingkungan Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberi petunjuk diberbagai bidang disiplin ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Guru-guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 6 Padang yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis selama proses penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah mendo'akan, membantu, serta memberikan semangat kepada peneliti dalam melaksanakan hingga menyusun Skripsi ini. Besar harapan dan Do'a peneliti semoga kita diberikan jalan kesuksesan oleh Allah SWT.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan, semoga jasa baik tersebut menjadi ibadah dari Allah SWT.

Padang, Mei 2024

Penulis

Muhammad Nosri Taufik
NIM. 20086239

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Sejarah Usaha Kesehatan Sekolah	8
2. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah	9
3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	11
4. Ruang Lingkup Usaha Kesehatan Sekolah	13
5. Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah	30
6. Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah	31
7. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir	38
D. Kerangka Konseptual	39
E. Pertanyaan Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	41

D. Populasi dan Sampel Penelitian	41
E. Instrumen Tes dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Verifikasi Data.....	47
B. Deskripsi Data.....	47
1. Pendidikan Kesehatan	48
2. Pelayanan Kesehatan.....	49
3. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	51
4. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Muhammadiyah 6 Padang Secara Keseluruhan	53
C. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	42
2. Sampel Penelitian.....	43
3. Kisi-Kisi Soal Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang.....	44
4. Klasifikasi Hasil Penilaian.....	46
5. Persentase Analisis Skor Jawaban Kuisisioner Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan.....	48
6. Persentase Analisis Skor Jawaban Kuisisioner Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan.....	50
7. Distribusi frekuensi Berdasarkan Indikator Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	52
8. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Pelaksanaan Usaha Kesehatan (UKS) Di SMP Muhammadiyah 6 Padang.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Histogram Persentase Analisis Skor Jawaban Kuisisioner Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan	49
3. Histogram Persentase Analisis Skor Jawaban Kuisisioner Berdasarkan Indikator Pelayanan Kesehatan	51
4. Histogram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Berdasarkan Indikator Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	53
5. Histogram Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Muhammadiyah 6 Padang.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Validasi Angket	71
2. Tabel Kisi-Kisi Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang	75
3. Angket Penelitian	76
4. Data Keseluruhan	81
5. Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Pendidikan Kesehatan	88
6. Dokumentasi Penelitian	92
7. Surat Izin Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat yang strategis dalam kehidupan anak, maka sekolah dapat difungsikan secara tepat sebagai salah satu institusi yang dapat membantu dan berperan dalam upaya optimalisasi tumbuh kembang anak usia sekolah dengan upaya promotif dan preventif (Nisak, 2012). Kurikulum sekolah terutama pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP) harus menerapkan kesehatan sekolah yang di sebut dengan usaha kesehatan sekolah (UKS) yang tujuannya untuk mencapai keadaan kesehatan anak-anak sekolah dan lingkungan sehingga dapat memberikan kesempatan tumbuh dan berkembang secara harmonis serta belajar secara efisien dan optimal (Musdalifah, & Misbah, 2017). Undang-Undang No. 9 tahun 1960 Tentang pokok-pokok kesehatan Bab I pasal 2 disebutkan bahwa pengertian sehat atau kesehatan adalah sebagai berikut : Kesehatan yang meliputi kesehatan fisik, mental, dan sosial, dan bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan.

Departemen Kesehatan melakukan berbagai usaha atas tanggung jawabnya terhadap Kesehatan Bangsa Indonesia secara keseluruhan. Salah satu usaha yang dilakukan dan terus dikembangkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau yang disebut dengan UKS. Program UKS ini hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan atau mempromosikan derajat Kesehatan peserta didik. Usaha kesehatan sekolah (UKS) adalah salah satu langkah yang efektif untuk melaksanakan pembinaan karena masyarakat sekolah memiliki persentase tinggi yang peka terhadap pendidikan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah sarana yang di sediakan oleh sekolah sebagai tempat untuk menanamkan pengetahuan, sikap, dan tanggung jawab terhadap kesehatan oleh siswa. Oleh sebab itu, Menurut Mulyani, dkk (2017) pemberian pelayanan kesehatan dengan target anak usia sekolah akan lebih efektif jika dilakukan di sekolah. Menurut Rosmaneli, dkk (2019) Pentingnya profesionalitas guru Penjasorkes dalam hal pengobatan atau pencegahan penyakit secara praktis tersebut, akan semakin nyata jika dikaitkan dengan peran mereka sebagai Guru Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sebagai Guru Pembina UKS, mereka bukan hanya dituntut memberikan pendidikan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, tetapi juga harus mampu memberikan pelayanan kesehatan sebagaimana diharapkan dalam Trias UKS.

Bentuk pelayanan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan melaksanakan program dari Usaha Kesehatan Sekolah yang disebut dengan TRIAS UKS. TRIAS UKS mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat serta derajat Kesehatan peserta didik dengan membiasakan hidup sehat sedari dini melalui Pendidikan Kesehatan, pelayanan Kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pendidikan Kesehatan menurut Rika Sepriani (2019), “Pendidikan Kesehatan merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam melaksanakan perilaku hidup sehat agar dapat berkembang dengan baik”. Menurut Maryunani (2013) Sekolah yang sehat dapat terwujud dengan memberikan Pendidikan Kesehatan di sekolah sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Karena semakin tingginya tingkat

kesadaran siswa akan kebersihan jamban maka semakin tinggi pula angka persentase siswa yang terbebas dari penyakit (Eldawaty, E, 2022)

Sarana dan prasarana UKS sangat penting untuk menunjang keterlaksanaan peranan UKS untuk siswa di sekolah. Menurut Bambang Inuryanto (Hidayat, 2016) sarana dan prasarana UKS meliputi: 1) Ruang UKS dan Klinik Sekolah, 2) Alat-alat pemeriksaan yang diperlukan, 3) Alat-alat P3K, 4) Obat-obatan sehari-hari yang diperlukan. Berdasarkan kelengkapannya meliputi: 1) Tempat tidur, 2) Alat ukur berat badan dan tinggi badan, snallen chart, 3) Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Paracetamol), 4) Lemari obat, buku rujukan Kartu Menuju Sehat (KMS), media komunikasi, Informasi Edukasi (KIF), Struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan siswa, 5) Peralatan gigi dan unit gigi, contoh-contoh model organ tubuh, 6) Alat peraga Kesehatan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana UKS adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat yang mempunyai maksud dan tujuan, dan juga merupakan penunjang utama tergeraknya suatu proses. Semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UKS, maka semakin efektif pula usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sekolah.

Mengingat pentingnya UKS ditiap-tiap sekolah bisa dibayangkan program UKS tidak dilaksanakan atau tidak sama sekali. Tanpa adanya pembelajaran materi pembelajaran UKS peserta didik akan menjadi siswa yang buta akan kesehatan, tidak mengerti akan pentingnya lingkungan sehat, dan tidak memahami perilaku hidup sehat. Upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang

bertujuan untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi seluruh penduduk harus dimulai sejak dini (Apriani, 2016).

Latar belakang pengambilan judul ini berdasarkan temuan pada saat observasi di SMP Muhammadiyah 6 Padang, yang dilakukan pada bulan Juni tahun 2023. Berdasarkan hasil observasi ditemukan kesalahan yang dilakukan siswa dalam menerapkan pola hidup sehat di sekolah serta penggunaan ruang UKS yang tidak sesuai dengan fungsinya dan tidak menerapkan pola hidup sehat. Seperti sampah yang menumpuk pada bak sampah kecil, masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan di sekitar sekolah serta membuang sampah atau menyimpan sampah didalam laci-laci meja dan dibiarkan berserakan, ruang kelas tidak disapu dan dibiarkan kotor, kebersihan toilet tidak dirawat dengan baik seperti tidak menyiram toilet setelah menggunakannya, tidak mencuci tangan sebelum makan, bersembunyi-sembunyi merokok dilingkungan sekolah seperti merokok dikantin, siswa memilih jajanan yang disukai walaupun tidak sehat, tak jarang juga jika ada siswa yang sakit di sekolah maka siswa langsung disuruh pulang ke rumah tanpa adanya pemeriksaan maupun pelayanan terlebih dahulu di dalam ruangan UKS, tidak ada guru yang mengelola Usaha Kesehatan Sekolah, dan guru tidak memberikan pelayanan kesehatan kepada siswa dengan memeriksa kebersihan siswa secara rutin maupun terjadwal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa-siswi yang ada di SMP Muhammadiyah 6 Padang, ditemukan beberapa masalah antara lain: 1) belum terlaksananya dengan baik usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang. 2) kurangnya minat siswa untuk mengetahui apa itu

UKS. 3) sarana dan prasarana UKS yang tidak lengkap di sekolah. 4) ketidaktahuan siswa mengenai tujuan dari UKS. 5) kurangnya tingkat kesadaran siswa terhadap pelaksanaan pola hidup sehat di SMP Muhammadiyah 6 Padang. 6) piket kelas dan ruangan usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang belum berjalan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum terlaksananya dengan baik Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang.
2. Kurangnya minat siswa untuk mengetahui apa itu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
3. Belum terpenuhinya standar ketersediaan sarana dan prasarana di ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).
4. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai tujuan dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tersebut.
5. Kurangnya tingkat kesadaran siswa terhadap pelaksanaan pola hidup sehat di SMP Muhammadiyah 6 Padang.
6. Piket kelas dan ruangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang belum berjalan dengan baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini,

sehingga penelitian ini dibatasi “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan Batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu belum diketahuinya seberapa tinggi persentase pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis yaitu untuk mengetahui seberapa tinggi persentase pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang tepat bagi pendidikan dan kesehatan sesuai penelitian antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi, dan organisasi terkait dengan dunia pendidikan khususnya dunia kesehatan sekolah agar semakin meningkat menjadi lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih bisa memahami serta menerapkan pola hidup yang sehat dan mengerti peranan terpenting pada Usaha Kesehatan

Sekolah (UKS), memanfaatkan, dan menggunakan ruangan atau fasilitas dengan baik dan benar serta bisa menerapkannya di lingkungan sekolah dan di masyarakat setiap hari.

b. Bagi Guru Penjas

Penelitian ini dapat dijadikan tolok ukur untuk koreksi pada pembinaan dan sebagai bahan informasi untuk melakukan pembinaan kepada para siswa agar taat, disiplin, dan peduli akan peraturan dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi mutu pendidikan saat ini khususnya di bidang kesehatan sekolah yang diantaranya melalui UKS Sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan peranan dan fungsi dari UKS tersebut sesuai kaidahnya.

d. Bagi Mahasiswa

Khususnya untuk fakultas ilmu keolahragaan, dapat digunakan sebagai acuan referensi untuk penelitian–penelitian selanjutnya khususnya di bidang pendidikan kesehatan.

e. Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait UKS dengan mengembangkan variabel yang berbeda, contohnya mengkaji hubungan tingkat pengetahuan siswa terhadap UKS.